

Berharap Harga CPO Naik Tahun Depan

Tanggal: Kamis, 03 Desember 2020

Media : Kontan Harian

Halaman: 14

Wartawan : Lidya Yuniartha Panjaitan

Muatan Berita: Netral

Narasumber : Airlangga Hartarto (Menteri Koordinator (Menko) Perekonomian)

Rubrik : Nasional Topik : CPO

Berharap Harga CPO Naik Tahun Depan



KONTAN/Baihaki

Selama pandemi industri minyak sawit terus memberikan kontribusi pada kegiatan ekonomi.

JAKARTA. Komoditas minyak sawit mentah atau *crude* palm oil (CPO) diprediksikan mengalami kenaikan harga pada tahun depan. Kenaikan harga ini diharapkan berdampak positif bagi ekspor Indonesia.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, saat membuka acara *Indonesian Palm Oil Conference 2020*, Rabu (2/12), memperkirakan, harga minyak sawit bisa naik pada tahun 2021, dari US\$ 650 per metrik ton menjadi US\$ 668 per metrik ton. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga CPO tahun depan.

Pertama, permintaan minyak sawit yang diperkirakan mulai pulih di 2021 seiring dengan mulai menggeliatnya perekonomian karena sejumlah negara kembali membuka diri. Kedua, kebijakan biodiesel berlanjut sehingga ada peningkatan permintaan mitra-mitra dagang besar.

Airlangga menegaskan minyak sawit telah memiliki dampak yang besar pada perekonomian Indonesia. Sektor ini banyak menyerap tenaga kerja, karena ada lebih dari 16 juta orang yang dipekerjakan sektor ini.

Selain itu, komoditas minyak kelapa sawit juga memberikan kontribusi ekspor sekitar US\$ 20 miliar per tahun. "Sebagai tambahan, selama pandemi industri minyak sawit terus memberikan kontribusi pada kegiatan ekonomi yang masih menunjukkan perkembangan yang positif," jelas Airlangga.

Lidya Yuniartha Panjaitan